

Globethics Repository



PEMUDA MUHAMMADIYAH DAN PEMBERANTASAN KORUPSI

This page was generated automatically upon download from the Globethics Repository. More information on Globethics see <https://www.globethics.net>. Data and content policy of Globethics Repository see <https://repository.globethics.net/pages/policy>.

Item Type	Preprint
Authors	Rachmanto, Rachmanto
Publisher	Globethics
Rights	Creative Commons Copyright (CC 2.5)
Download date	2026-07-15 05:45:02
Link to Item	http://hdl.handle.net/20.500.12424/231455

PEMUDA MUHAMMADIYAH DAN PEMBERANTASAN KORUPSI

Abstract

This paper examines about youth and responsible leadership in Indonesia. One of the characteristic is the sensitive to problems of nation and its environment. In Indonesia, corruption still become acute problem. Therefore it is very important to study about the youth movement to fight corruption. The object of this paper is muslim youth organization called *Pemuda Muhammadiyah*. This organization very significant because it is an autonomous organization under *Persyarikatan Muhammadiyah*. So this represents the combination of young people, leadership, and religion. This paper examines how *Pemuda Muhammadiyah* responses to corruption and their activities related to eradicate corruption.

The results of this paper indicate that *Pemuda Muhammadiyah* has been practicing responsible leadership in the fight to corruption. Those movements are manifesto of *Pemuda Muhammadiyah* to fight corruption, congregation to fight corruption, build anti-corruption *madrassa*, and support to KPK.

Their efforts deserve to be appreciated. However, there are some critics their agenda. First, the lack of synergy with another element that fight corruption. Secondly, the ineffectiveness of their anti-corruption movement.

Keywords: Responsibe Leadership, Pemuda Muhammadiyah, Corruption.

Pendahuluan

Korupsi adalah penyakit paling mematikan yang dihadapi setiap bangsa di dunia. Suatu negara yang terkena wabah korupsi secara perlahan-lahan akan mengalami kebangkrutan dan kehancuran. Pasalnya korupsi menyebar secara cepat di setiap sektor kehidupan. Sehingga tidak ada yang kebal dari korupsi. Mulai dari penegak hukum, kaum agamawan, pejabat negara, hingga rakyat jelata semua rentan akan korupsi. Modusnya pun semakin beragam. Seperti *mark up* anggaran, pengadaan barang fiktif, menyuap polisi di jalan, dan sebagainya. Sehingga dapat dikatakan korupsi di Indonesia makin merajalela dan sulit untuk dikendalikan. Maka korupsi harus diawasi secara ketat sekaligus diberantas hingga akarnya.

Korupsi menyebar secara masif karena berhubungan dengan sifat dasar manusia yang tidak puas akan sesuatu. Hal ini akhirnya menimbulkan sifat tamak dan serakah. Segala hal akan dilakukan untuk memenuhi kedua hasrat buruk tersebut. Tidak peduli meskipun harus melanggar hukum dan mengambil hak milik orang lain.

Jadi butuh upaya ekstra untuk memberantas korupsi. Salah satu elemen utama yang diharapkan mampu menanggulangi korupsi adalah generasi muda. Sebab mereka memiliki sumber daya yang baik dan idealisme yang tinggi. Kaum muda juga tidak memikul beban dosa masa lalu dan mempunyai visi ke depan. Mereka juga mampu membuat tawaran solusi yang baru dan jitu untuk membasmi korupsi. Oleh karena itu suara kaum muda untuk pemberantasan korupsi perlu

didengar dan didukung. Sehingga kehadiran generasi muda menjadi harapan baru bagi pemberantasan korupsi.

Tulisan ini akan mengkaji tentang peranan kepemimpinan generasi muda dalam menghadapi korupsi di Indonesia. Generasi muda yang dikaji tergabung dalam organisasi bernama Pemuda Muhammadiyah. Pertanyaan yang ingin dijawab adalah bagaimana respons Pemuda Muhammadiyah menghadapi korupsi? Dan aktivitas apa saja yang mereka lakukan untuk melawan korupsi?

Sekilas tentang Korupsi

Definisi tentang korupsi selalu berubah mengikuti perkembangan zaman. Ada hal yang sebelumnya bukan dianggap korupsi dan sekarang termasuk perkara korupsi. Sebabnya modus seseorang untuk korupsi selalu bertambah canggih hingga dibutuhkan definisi dan aturan yang lebih lengkap.

Secara sederhana, korupsi adalah pelanggaran aturan yang dilakukan oleh birokrat atau petugas yang telah ditunjukan untuk kepentingan pribadi. Definisi ini merupakan tipe korupsi yang sangat umum dimana para birokrat menyalahi aturan agar bisa memberikan pelayanan khusus kepada seseorang. Termasuk dalam definisi ini mereka yang mencuri waktu saat bekerja (Banerjee, Hanna, Mullainathan, 2012: 6).

Sementara korupsi menurut UU No. 31/1999 jo UU No. 20/2001 menjelaskan bahwa korupsi meliputi perbuatan melawan hukum, memperkaya diri orang/badan lain yang merugikan keuangan/perekonomian negara. Termasuk dalam lingkup korupsi adalah kelompok delik penyuapan, penggelapan dalam

jabatan, pemerasan dalam jabatan, delik yang berhubungan dengan pemborongan, dan delik gratifikasi.¹

Di Indonesia, korupsi sudah sangat merajalela. Gerakan rakyat untuk melawan korupsi dimulai pada Reformasi 1998. Saat itu rezim orde baru yang dipimpin Soeharto dianggap makin membudayakan korupsi di semua level kehidupan. Sehingga salah satu tuntutan reformasi yang paling utama adalah menghilangkan praktek KKN (Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme).

Pasca lengsernya Soeharto ternyata korupsi tetap menyebar. Presiden Megawati Soekarno Putri kemudian membentuk KPK (Komisi Pemberantasan Korupsi) untuk memperkuat upaya menghilangkan korupsi. Lembaga ini dianggap cukup berhasil melakukan pemberantasan sekaligus penyelamatan uang negara yang berpotensi untuk dikorupsi. Akan tetapi praktek korupsi pun makin hadir dengan cara yang lebih baru.

Pada masa Presiden SBY berkuasa, bermunculan kasus korupsi yang mencengangkan dan melibatkan banyak pejabat dan aktor politik kelas atas. Misalnya kasus korupsi yang menimpa Anas Urbaningrum yang berstatus sebagai Ketua Umum Partai Demokrat. Juga Lutfi Hasan Ishak (Presiden PKS) dan Suryadharma Ali (Ketua Umum PPP). Di jajaran yudikatif kasus yang menimpa Akil Mochtar (Ketua Mahkamah Konstitusi) pun cukup mengagetkan. Anggota legislatif pun banyak yang menjadi tersangka dan terdakwa korupsi. Seperti Angelina Sondakh, Sutan Bhatogana, dan sebagainya.

¹ <http://www.kpk.go.id/id/faq>

Menurut data KPK (Komisi Pemberantasan Korupsi) terbaru per 27 Februari 2015, KPK telah menetapkan tersangka korupsi dari Kepala Lembaga/Kementrian sebanyak 2 orang. Gubernur sebanyak 1 orang. Anggota DOR/DPRD sebanyak 1 orang, eselon I/II/III sebanyak 1 orang, walikota/bupati/wakil sebanyak 0 orang, dan swasta sebanyak 3 orang, serta hakim sebanyak 0.²

Kaum Muda dan Korupsi

Kaum muda adalah modal penting yang dimiliki suatu bangsa. Mereka memiliki kemampuan untuk merubah diri dan lingkungan yang dianggap tidak sesuai dengan idealisme mereka. Dalam konteks pemberantasan korupsi, kaum muda memegang peranan penting untuk menghilangkan budaya buruk ini.

Maka tidak heran jika dikatakan aktivis yang berasal dari pemimpin muda adalah cara yang bagus untuk mengakhiri korupsi yang menyengsarakan. Mereka akan selalu menantang dan berusaha merubah status quo yang korup (*Transparency International*, 2009:1).

Hal yang membedakan antara generasi tua dan generasi muda dalam merespons korupsi adalah generasi tua mungkin memiliki kepentingan untuk mempertahankan status quo yang korup atau lelah mengharapkan perubahan. Sementara generasi muda lebih terbuka akan perubahan dan memiliki keinginan untuk menggapainya (*Transparency International*, 2: 2009).

² <http://acch.kpk.go.id/statistik-penanganan-tindak-pidana-korupsi-berdasarkan-tingkat-jabatan>

Berdasarkan *Global Corruption Barometer* yang dikeluarkan oleh *Transparency International* (TI) tahun 2009, yang mengukur korupsi berskala kecil, didapatkan hasil bahwa anak muda adalah kelompok yang paling sering melakukan penyuapan. Dari 69 negara yang menjadi sampel, 16% dari mereka yang berumur dibawah 30 tahun telah membayar uang suap pada tahun sebelumnya (*Transparency International*, 2009: 2).

Akan tetapi kerentanan generasi muda akan korupsi tidak serta merta murni kesalahan dari mereka. Pasalnya sistem yang korup sering memaksa mereka untuk melakukan kejahatan korupsi. Misalnya ketika akan membuat SIM. Jika tidak menyuap maka mereka akan mengalami kesulitan mendapatkan izin mengemudi.

Kaum Muda dan Kepemimpinan yang Bertanggung Jawab

Hakekat dari pemimpin adalah kemampuannya untuk mengajak, mengarahkan, dan mengontrol agar secara bersama-sama mampu mencapai visi dan misi yang telah ditetapkannya.

Saat ini terjadi banyak krisis kepemimpinan. Pemimpin yang seharusnya menjadi teladan terbaik ternyata mengkhianati amanah yang telah diberikan. Jika pun didapati seorang pemimpin, maka tidak mempunyai kapasitas dan kapabilitas yang mumpuni untuk memimpin. Hal itu yang menyebabkan terjadinya regenerasi kepemimpinan. Oleh karena itu salah satu tawaran mendasar bagi pemimpin masa depan adalah sosok pemimpin yang memiliki bertanggung jawab (*responsible leadership*).

Stueckelberger (2009: 5) menjelaskan bahwa:

Responsible leadership is a key factor for performance, success, credibility and sustainability of each organization. Responsible Leadership means the responsible use of power in order to define and reach ethical goals for all human beings and the whole creation and to implement the defined values.

Globethics.net (2007: 345-346) memaparkan beberapa kriteria pemimpin yang bertanggung jawab. Salah satunya kepemimpinan bertanggungjawab yang diperankan oleh kaum agamawan. Dalam konteks hubungannya pemimpin agama, negara, dan masyarakat, maka ada beberapa kriterianya. Pertama, mendukung peraturan yang menjamin hak beragama dalam negara. Kedua, adanya hubungan timbal balik antara nilai agama dan nilai sekuler. Ketiga, tidak mendukung peraturan yang menggunakan agama untuk memanipulasi masyarakat. Keempat, mendorong negara untuk mengakui sejarah agama yang bersifat lokal. Kelima, mendorong partisipasi warga negara dalam kehidupan sosial dan politik suatu bangsa. Keenam, mendorong keterlibatan yang konstruktif dalam masyarakat sipil. Terakhir, menghindari diri dari usaha untuk mengeksploitasi untuk kepentingan politik.

Dari beberapa point diatas salah satunya tentang peran agamawan dalam kehidupan sosial dan politik suatu bangsa. Artinya pemimpin agama seharusnya turut berkecukupan dalam masalah sosial yang melanda sebuah negeri. Termasuk di dalamnya masalah korupsi.

Pemuda Muhammadiyah dan Kaum Muda

Pemuda Muhammadiyah adalah salah satu gerakan kaum muda yang cukup eksis di Indonesia. Mereka banyak menciptakan kader yang saat ini telah

menjadi penentu kebijakan di negeri ini. Sehingga kontribusi mereka untuk mencetak kepemimpinan yang bertanggung jawab cukup besar.

Pemuda Muhammadiyah merupakan organisasi pemuda yang berada di bawah Muhammadiyah.³ KH. Ahmad Dahlan, pendiri Muhammadiyah, membentuk perkumpulan Siswo Proyo Priyo (SPP). SPP ditujukan untuk membina kaum muda islam. Hingga pada tahun 1932, saat Kongres Muhammadiyah ke-21 di Makassar, dibentuk Muhammadiyah Bagian Pemuda. Hingga berdasarkan persetujuan Majelis Tanwir, Muhammadiyah Bagian Pemuda menjadi organisasi otonom (ortom). Sejak saat itu Muhammadiyah Bagian Pemuda memiliki wewenang mengurus organisasinya secara mandiri. Pada 2 Mei 1932, Pemuda Muhammadiyah menjadi ortom.⁴

Sebenarnya Pemuda Muhammadiyah bukan satu-satunya wadah kaum muda yang dimiliki oleh Muhammadiyah. Mereka juga memiliki IRM (Ikatan Remaja Muhammadiyah)⁵, Nasyiatul Aisyiah⁶, dan juga Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM).⁷ Sehingga tidak heran keanggotaan mereka sering tumpang tindih.⁸ Tetapi Pemuda Muhammadiyah mempunyai karakteristik yang khas yaitu tersebar di berbagai wilayah dan basis massa Muhammadiyah. Jadi jika IMM terkonsentrasi di kampus-kampus, IRM di sekolah-sekolah, maka Pemuda

³ Muhammadiyah adalah organisasi islam modern terbesar di Indonesia. Didirikan oleh KH. Ahmad Dahlan di Yogyakarta. Muhammadiyah juga menjadi organisasi terbesar di Indonesia setelah Nahdlatul Ulama.

⁴ <http://pp-pemudamuhammadiyah.org/id/pemuda-muhammadiyah/sejarah-pemuda-muhammadiyah>

⁵ IRM adalah organisasi khusus untuk pelajar Muhammadiyah

⁶ Nasyiatul Aisyiah (NA) adalah organisasi khusus pemudi di Muhammadiyah. Jadi Pemuda Muhammadiyah ditujukan khusus untuk pemuda dan NA khusus untuk pemudi.

⁷ IMM adalah organisasi khusus untuk mahasiswa Muhammadiyah.

⁸ Misalnya anggota IMM juga bisa menjadi anggota NA, anggota IRM juga menjadi anggota PM, dan sebagainya.

Muhammadiyah dan NA terkonsentrasi di kampung-kampung. Sehingga Pemuda Muhammadiyah lebih menyebar di masyarakat dibandingkan organisasi muda Muhammadiyah lainnya.

Strategi Pemuda Muhammadiyah Memberantas Korupsi

Ada beberapa langkah dan strategi yang dilakukan oleh Pemuda Muhammadiyah untuk merespons kasus-kasus korupsi di Indonesia. Diantaranya adalah:

1. Gerakan Berjamaah Melawan Korupsi

Pemberantasan korupsi merupakan salah satu agenda besar dan utama kepengurusan Pemuda Muhammadiyah yang baru. Bahkan pemberantasan korupsi ditaruh pada point pertama dalam agenda mereka. Pemuda Muhammadiyah menyebutnya sebagai "Gerakan Berjamaah Melawan Korupsi." Upaya kongkret yang dilakukan adalah menjadikan kader Pemuda Muhammadiyah sebagai aktivis yang memberi contoh. Anti-korupsi akan diterapkan pada seluruh Pimpinan Pusat Pemuda Muhammadiyah dan seluruh kadernya. Dengan posisi apapun yang mereka jalankan. Seperti politisi, guru, pengusaha, pengacara, PNS, dan sebagainya. Dan hal ini akan menjadi manifesto gerakan politik dan kebudayaan Pemuda Muhammadiyah.⁹

Menurut Daniel, jika koruptor saja bisa melakukan korupsi secara berjamaah, maka seharusnya bentuk perlawanannya pun harus dilakukan secara

⁹ <http://pp-pemudamuhammadiyah.org/id/berita/berita-nasional/99/pidato-ketum-pemuda-muhammadiyah-berjamaah-melawan-korupsi#.VRI0OI6fYxs>

berjamaah. Korupsi bisa menyebabkan kerusakan moral dan memperlambat pembangunan negara.¹⁰

”Gerakan Berjamaah Melawan Korupsi” merupakan usaha yang baik untuk merangkul seluruh elemen negeri dalam membasmi korupsi. Pasalnya korupsi tidak bisa ditangani secara parsial karena sudah menjalar ke seluruh sendi kehidupan bangsa. Gerakan ini menjadi semakin kuat karena menjadi strategi utama Pemuda Muhammadiyah. Jika dicermati, selama ini belum ada organisasi pemuda dengan pengaruh besar yang mencanangkan hal ini. Pemuda Muhammadiyah menjadi yang pertama. Memang banyak organisasi pemuda yang juga melakukan aksi melawan korupsi, akan tetapi masih sporatis dan terpecah. Sehingga pekerjaan rumah dari Pemuda Muhammadiyah adalah merangkul semua elemen untuk dapat diajak bekerja sama.

2. Madrasah Anti-Korupsi:

Pemuda Muhammadiyah membentuk Madrasah Anti-Korupsi sebagai bentuk dukungan dan berperan serta secara aktif dalam pemberantasan korupsi. Menurut Ketua Umum Pemuda Muhammadiyah, Daniel Simanjuntak, korupsi di Indonesia sudah tidak bisa ditolerir. Pemuda Muhammadiyah akan menggandeng ICW untuk mendidik anak-anak di madrasah untuk bersih dari apapun dan tidak korupsi. Madrasah ini akan didirikan dengan menggandeng ICW dan kampus Muhammadiyah, dan kampus lainnya.¹¹

¹⁰ <http://www.republika.co.id/berita/dunia-islam/islam-nusantara/15/02/05/njag7r-pemuda-muhammadiyah-ajak-rakyat-indonesia-lawan-korupsi>

¹¹ <http://pp-pemudamuhammadiyah.org/id/berita/berita-nasional/99/pidato-ketum-pemuda-muhammadiyah-berjamaah-melawan-korupsi#.VRI0OI6fYxs>

Langkah membentuk Madrasah Anti-Korupsi adalah gagasan yang cerdas dan revolusioner. Apalagi jika Pemuda Muhammadiyah mampu merangkul minimal elemen yang ada dalam jaringan Muhammadiyah untuk melakukan hal ini. Pasti akan menimbulkan efek positif yang sangat besar. Muhammadiyah memiliki banyak lembaga pendidikan seperti pesantren, sekolah, dan juga universitas. Semuanya adalah modal penting untuk menanamkan nilai-nilai anti-korupsi.

Pemuda Muhammadiyah juga menyadari bahwa pendidikan adalah pintu masuk untuk melakukan perubahan. Maka mereka menyasar untuk melakukan pendidikan anti-korupsi. Korupsi memang telah menjadi sebuah sistem dimana setiap individu akhirnya dipaksa untuk menjadi koruptor. Akan tetapi dengan munculnya individu dengan mental anti-korupsi yang baik, maka secara perlahan korupsi akan menemui ajalnya. Korupsi juga terjadi jika ada yang menyuap dan yang disuap. Jika penyuap sudah dihilangkan, maka tidak akan lagi mereka yang disuap. Sehingga usaha Pemuda Muhammadiyah dalam melakukan pendidikan anti-korupsi patut untuk diapresiasi dan didukung sepenuhnya.

3. *Save* KPK

Pemuda Muhammadiyah juga menjadi salah satu barisan pendukung utama yang mendukung KPK terkait perseteruannya dengan Kapolri.¹² Dahnil

¹² Konflik antara KPK dan Polri berasal ketika Presiden Joko Widodo mengajukan Komjen Budi Gunawan sebagai calon tunggal Kapolri. Setelah disetujui oleh DPR, ternyata KPK langsung menyatakan bahwa Komjen Budi Gunawan telah ditetapkan sebagai tersangka korupsi. Salah satu indikatornya adalah jumlah rekening Budi Gunawan yang dianggap tidak wajar. Selang tidak lama, Bareskrim Polri menangkap salah satu komisioner KPK bernama Bambang Widjojanto. Polri menyatakan penangkapan tersebut terkait dengan kasus rekayasa kesaksian palsu. Sejak saat itulah konflik KPK-Polri makin meruncing. Bahkan beberapa komisioner lainnya dilaporkan kepada polisi. Termasuk Ketua KPK Abraham

Simanjuntak mengatakan bahwa Budi Waseso tidak jauh berbeda dengan Budi Gunawan. Budi Waseso¹³ dianggap sebagai aktor kriminalisasi KPK. Sementara Budi Gunawan sudah resmi menjadi tersangka KPK. Jadi jika Presiden Jokowi jadi melantik salah satunya, maka sama saja tidak berkomitmen memberantas korupsi. Menurut Pemuda Muhammadiyah mengerti Jokowi mendapatkan tekanan. Akan tetapi sebagai Presiden RI dia harus melawan kepentingan yang merugikan rakyat.¹⁴

Jadi dalam kasus ini Pemuda Muhammadiyah langsung pasang badan terhadap KPK yang cukup sukses dan prestatif dalam memberantas korupsi. Pemuda Muhammadiyah tampaknya menyakini bahwa KPK, dengan segala keterbatasannya, masih menjadi tumpuan harapan pemberantasan korupsi. Sebelum KPK hadir, jarang sekali pejabat level tinggi diseret sebagai tersangka dan terdakwa. Akan tetapi KPK selalu sukses (kecuali dalam kasus terakhir penetapan tersangka Budi Gunawan).

Catatan Penutup

Berdasarkan paparan diatas maka dapat disimpulkan bahwa Pemuda Muhammadiyah telah menerapkan salah satu bentuk kepemimpinan yang

Samad yang akhirnya ditetapkan sebagai tersangka. Hingga kini polri dianggap melakukan upaya kriminalisasi para pimpinan KPK.

¹³ Budi Waseso adalah Kabareskrim Polri saat ini. Pada saat dia menjabat banyak Pimpinan KPK yang menjadi tersangka seperti Abraham Samad dan Bambang Widjoyanto. Bahkan salah satu aktivis anti-korupsi bernama Denny Indrayana saat ini telah berstatus tersangka. Banyak kalangan menganggap ini adalah upaya kriminalisasi bagi para pegiat korupsi. Meskipun polri tetap berdalih semua kasus ditangani secara adil dan berdasarkan hukum. Jadi tidak ada upaya kriminalisasi sedikit pun.

¹⁴ http://www.tempo.co/read/news/2015/02/05/078640192/Budi-Waseso-ltu-11-dan-12-dengan-Budi-Gunawan?utm_medium=twitter&utm_source=twitterfeed

bertanggung jawab. Indikatornya adalah kemampuan mereka untuk merespons masalah korupsi yang ada di masyarakat. Mereka juga peka akan masalah. Hal lainnya adalah Pemuda Muhammadiyah mau menggerakkan dan mengajak masyarakat secara bersama-sama melawan korupsi. Pemuda Muhammadiyah juga menjadi organisasi pemuda yang diharapkan mampu mencetuskan para pemimpin muda yang bertanggung jawab.

Kontribusi Pemuda Muhammadiyah untuk menciptakan kepemimpinan kaum muda yang bertanggung jawab tentu perlu diapresiasi. Akan tetapi ada hal yang perlu untuk mereka perhatikan. Diantaranya adalah masih lemahnya kemampuan mereka dalam membangun jaringan yang solid. Selain itu masih belum terlihat efektifitas gerakan anti-korupsi yang mereka lakukan.

Daftar Pustaka

Banerjee, Abhijit, Rema Hanna, and Sendhil Mullainathan. 2012. Corruption. HKS Faculty Research Working Paper Series RWP12-023. John F. Kennedy School of Government, Harvard University.

N.N., 2007. Globethics.net Elements for Responsible Leadership, in: Ch. Stückelberger and J. N.K. Mugambi (ed.), Responsible Leadership. Global and Contextual Ethical Perspectives, Geneva: WCC Publications.

Tueckelberger, Christoph. 2009. Responsible Leadership Guide. Geneva

Transparency International. 2009. Youth and Corruption. Working Paper No.06.

Website:

<http://www.kpk.go.id/id/faq>

<http://acch.kpk.go.id/statistik-penanganan-tindak-pidana-korupsi-berdasarkan-tingkat-jabatan>

<http://pp-pemudamuhammadiyah.org/id/pemuda-muhammadiyah/sejarah-pemuda-muhammadiyah>

<http://pp-pemudamuhammadiyah.org/id/berita/berita-nasional/99/pidato-ketum-pemuda-muhammadiyah-berjamaah-melawan-korupsi#.VRI0OI6fYxs>

<http://www.republika.co.id/berita/dunia-islam/islam-nusantara/15/02/05/njag7r-pemuda-muhammadiyah-ajak-rakyat-indonesia-lawan-korupsi>

<http://pp-pemudamuhammadiyah.org/id/berita/berita-nasional/99/pidato-ketum-pemuda-muhammadiyah-berjamaah-melawan-korupsi#.VRI0OI6fYxs>

http://www.tempo.co/read/news/2015/02/05/078640192/Budi-Waseso-Itu-11-dan-12-dengan-Budi-Gunawan?utm_medium=twitter&utm_source=twitterfeed